

**STUDI PERILAKU BEROBAT PENDERITA TB PARU PADA KELOMPOK PUTUS OBAT DI BP-4
AMBARAWA (STUDI KUALITATIF)**

**SAMIRUN -- E2A399135
(2001 - Skripsi)**

TB paru masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia, hal ini dikarenakan tingginya angka putus obat (drop out). Salah satu penyebabnya adalah masalah perilaku penderita. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik, pengetahuan, sikap dan praktek berobat, serta alasan yang ada kaitannya dengan perilaku TB paru pada kelompok putus obat di BP-4 Ambarawa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data secara wawancara terbuka (indepth interview) dan observasi serta pengecekan silan kepada keluarga penderita dan satu orang pegugas dari BP-4 Ambarawa. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden tentang TB paru dan pengobatannya pada umumnya rendah. Sikap terhadap penyakit dan pengobatannya tidak menunjukkan sikap negatif, namun sikap ini tidak diwujudkan dalam praktek yang positif. Alasan lain tentang putus obat pada umumnya responden sudah merasa sembuh.

Kesimpulan dan saran adalah bahwa perilaku berobat penderita TB paru pada umumnya dikarenakan rendahnya pengetahuan responden tentang TB paru sehingga mempengaruhi pengobatannya, perlu adanya metode penyulunan psikoterapi kelompok bagi penderita TB paru.

Kata Kunci: PERILAKU PUTUS OBAT, TUBERKULOSIS PARU